

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Pengisian Angket

Penulis menyelesaikan permasalahan dengan mengadakan penggalan data yaitu menyebar angket kepada siswa di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung. Angket yang dibagikan sejumlah 250 buah dengan 9 angket rusak dan 3 angket tidak dapat dihitung nilainya. Peneliti menggunakan 238 angket untuk analisis data, berikut tabel hasil pengisian angket:

Tabel 4.1

Hasil Angket Variasi Gaya Mengajar, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar

No.	Inisial	X1	X2	Y	No.	Inisial	X1	X2	Y
1	RFF	67	70	81	120	MEF	74	55	82
2	RSA	68	67	78	121	MADP	78	65	85
3	SDC	55	85	78	122	MAK	71	76	74
4	AAKP	85	55	85	123	MY	79	67	78
5	AON	86	45	83	124	MBSA	83	53	73
6	ARM	44	86	79	125	MKA	73	65	79
7	AM	75	75	84	126	MBSA	74	66	84
8	ABH	76	76	83	127	MYA	77	64	88
9	AES	77	45	85	128	MZA	77	69	83
10	AZF	45	77	71	129	MNI	81	68	80
11	AGW	65	46	80	130	MT	79	70	83
12	AS	45	70	71	131	MLI	66	68	85
13	AMBA	46	65	78	132	NWAS	75	74	79

Bersambung....

Lanjutan....

14	AP	54	77	81	133	NAP	78	83	82
15	AFP	74	54	72	134	OYP	70	77	76
16	AMR	77	58	85	135	OSA	85	79	81
17	AKM	58	74	81	136	PCA	79	56	81
18	AJP	65	59	78	137	CAPA	74	80	75
19	AQ	74	58	88	138	AYP	73	69	76
20	AZA	76	74	86	139	ARP	70	66	83
21	AHM	58	48	83	140	BP	71	72	70
22	AFR	59	76	78	141	ATO	79	69	76
23	ARMA	48	56	81	142	AHN	76	64	76
24	AHA	51	48	78	143	AYY	78	56	75
25	ADYK	58	45	72	144	ATY	67	66	70
26	ADP	57	46	88	145	AE	68	79	78
27	ATS	75	54	78	146	ASA	55	83	78
28	AP	65	74	80	147	ADA	85	80	85
29	ATT	62	77	78	148	DDC	86	45	83
30	AMI	57	58	78	149	DEA	44	71	79
31	AYN	63	65	85	150	DPI	75	55	84
32	AKO	58	74	76	151	DLKS	76	56	83
33	DKM	55	76	84	152	EADY	77	80	85
34	CDW	65	58	81	153	EWL	45	69	71
35	DP	62	59	80	154	EL	65	66	80
36	DN	67	66	73	155	EKP	45	72	71
37	DAP	68	67	72	156	FAM	46	69	78
38	FAS	67	76	74	157	ISO	54	64	81
39	BW	66	68	73	158	LS	74	56	70
40	DBS	76	70	80	159	LEP	77	66	85
41	DHG	77	71	73	160	LFW	58	79	81
42	DWH	76	77	81	161	MS	65	83	78
43	DRD	70	76	78	162	ARW	74	80	88
44	DAK	71	77	76	163	AFP	76	45	86
45	DFS	77	78	79	164	AS	58	71	83
46	ES	78	78	78	165	ACR	59	55	78
47	DFK	76	80	72	166	BKA	48	65	81
48	DLS	80	81	85	167	EMP	51	76	78
49	ESG	81	76	80	168	HAA	58	67	72
50	DMH	77	77	83	169	IRM	57	53	88

Bersambung....

Lanjutan....

51	DK	71	71	82	170	IPR	75	65	78
52	DS	45	45	81	171	JAA	65	66	80
53	ADC	77	77	83	172	MM	62	64	78
54	IAN	63	68	82	173	MES	57	69	78
55	IRP	64	70	83	174	MHA	63	68	85
56	IN	68	63	83	175	MAA	58	70	76
57	IAT	60	74	84	176	RS	55	68	84
58	JMC	69	60	80	177	RFAS	65	74	81
59	KM	74	66	73	178	RH	62	83	80
60	LL	70	67	76	179	RK	67	77	73
61	LVN	67	75	72	180	VW	68	79	72
62	LM	75	52	86	181	AND	67	56	74
63	LR	66	56	83	182	AHA	66	80	73
64	LA	52	80	76	183	AAS	76	69	80
65	LN	80	69	88	184	DSK	77	66	73
66	LPRS	81	66	84	185	DRS	76	72	81
67	LR	65	72	79	186	DNP	70	69	78
68	MK	56	69	84	187	DR	71	64	76
69	MS	65	64	82	188	DAR	77	56	79
70	MRNP	61	56	85	189	EN	78	66	78
71	MAS	73	66	83	190	EMN	76	79	75
72	MQ	58	79	84	191	EAS	80	83	85
73	MRF	68	83	80	192	ECS	81	80	80
74	NF	61	80	79	193	EDL	77	45	83
75	NAL	61	45	78	194	KMAS	71	71	82
76	NYA	73	71	80	195	FNL	45	55	81
77	NYS	71	55	79	196	HN	77	45	83
78	ALC	72	65	78	197	IAT	63	46	82
79	AUA	59	76	78	198	KBS	64	54	83
80	AOI	79	67	80	199	KDA	68	74	83
81	AA	76	53	86	200	CAR	60	77	84
82	ACT	80	65	86	201	RAA	69	58	80
83	AKS	75	66	88	202	HA	74	65	73
84	ASW	68	64	78	203	DSC	70	74	76
85	AAA	77	69	82	204	ANW	67	76	72
86	AVA	79	68	85	205	AWS	75	58	86
87	AWR	75	70	88	206	CRA	66	59	83

Bersambung....

Lanjutan....

88	AT	68	68	85	207	GPA	52	48	76
89	ANA	64	74	88	208	GH	80	51	88
90	BDT	58	83	80	209	DAP	81	58	84
91	BAP	73	77	83	210	CIN	65	57	79
92	CIS	71	79	80	211	CNO	56	75	84
93	CN	73	56	85	212	CRSP	65	65	82
94	CRSP	57	80	79	213	DHP	61	62	85
95	DHP	72	69	80	214	BVTP	73	57	83
96	DSI	71	66	73	215	BAPS	58	73	84
97	DTS	60	72	86	216	DSA	68	71	80
98	DNN	76	69	78	217	ANA	61	72	79
99	DKI	70	64	83	218	ATN	61	59	78
100	DPL	75	56	83	219	AON	73	79	80
101	IDP	79	66	85	220	AWR	71	76	79
102	JCS	75	79	78	221	AWNR	72	80	70
103	JW	68	83	84	222	AVAR	59	75	78
104	KNA	64	80	70	223	AVA	79	68	70
105	KQ	58	70	87	224	AAA	76	77	86
106	KA	73	75	87	225	ASW	80	79	86
107	LAS	71	79	72	226	AKA	75	75	88
108	LAO	73	75	71	227	AK	68	70	78
109	LCS	57	68	78	228	ANF	77	71	82
110	LAMS	72	64	81	229	AN	79	77	85
111	LDP	71	58	88	230	ALC	75	78	88
112	MFR	60	73	76	231	AFT	68	76	85
113	MI	76	71	84	232	AS	64	80	75
114	MNS	65	73	83	233	AMN	58	81	80
115	MHR	75	57	80	234	ACT	73	77	83
116	MLQ	66	72	88	235	AR	71	80	80
117	MZR	83	71	84	236	DKI	73	77	85
118	MFF	80	60	80	237	AUS	57	73	79
119	MAP	85	71	88	238	AAS	72	57	80
JUMLAH NILAI X1 = 16287									
JUMLAH NILAI X2 = 16184									
JUMLAH NILAI Y = 19094									

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari 2 variabel bebas yaitu variasi gaya mengajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2), dan satu variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y). Untuk mendiskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka akan disajikan deskripsi masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dilapangan.

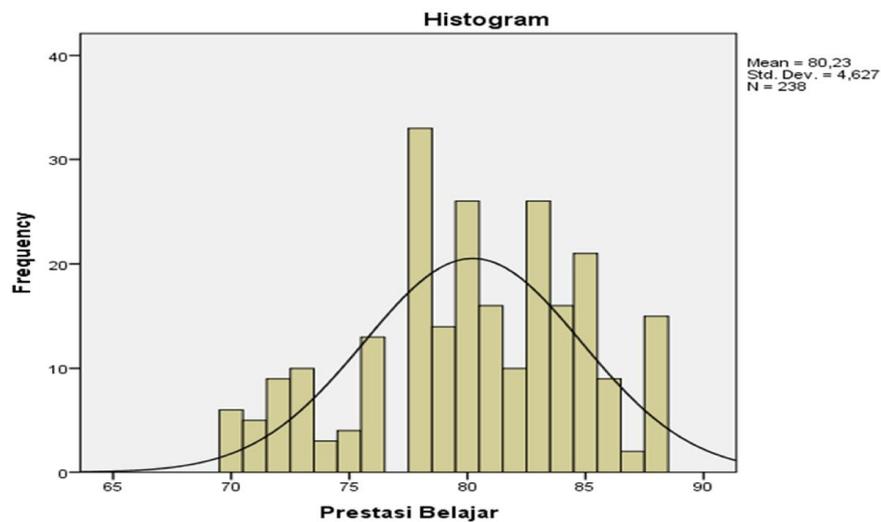
1. Data Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI

Tabel 4.2
Data Statistic Hasil Y

Prestasi Belajar		
N	Valid	238
	Missing	0
Mean		80,23
Median		80,00
Mode		78
Range		18
Minimum		70
Maximum		88
Sum		19094

Gambar 4.1

Histogram Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI



Dari data statistik dan grafik histogram dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 238 siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017 pada Mata Pelajaran PAI, dengan rata-rata nilai adalah 80,23, sedangkan nilai tengah 80,00 dan nilai yang sering muncul ialah 78, nilai minimum 70 dan maximum 88 sedangkan perbedaan skor tertinggi dan terendah adalah 18 dan jumlah keseluruhan dari Prestasi Belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI adalah 19094.

Langkah selanjutnya yaitu menentukan kualitas Prestasi Belajar dengan kategori baik maupun kurang baik berdasarkan 5 kategori yaitu sangat baik, baik, sedang, kurang dan tidak baik

$$M + 1,5 SD = 80 + (1,5 \times 5) = 87$$

$$M + 0,5 SD = 80 + (0,5 \times 5) = 82$$

$$M - 0,5 SD = 80 - (0,5 \times 5) = 77$$

$$M - 1,5 SD = 80 - (1,5 \times 5) = 72$$

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI

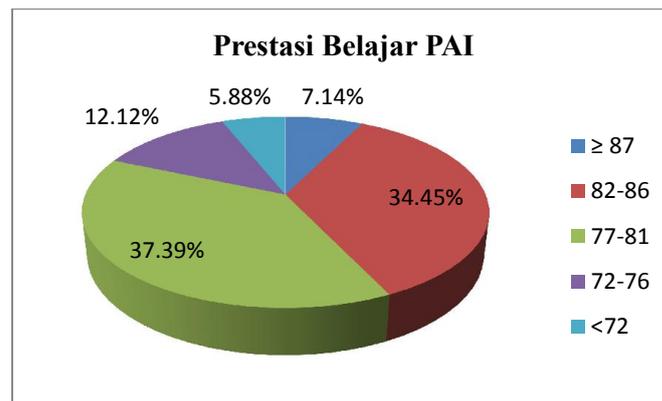
Kategori	Interval Nilai	F	Presentase
Sangat Baik	≥ 87	17	7,14%
Baik	82 – 86	82	34,45%
Sedang	77 – 81	89	37,39%
Kurang Baik	72 – 76	36	15,12%
Tidak Baik	< 72	14	5,88%
Jumlah		238	100%

Tabel tersebut memberi gambaran bahwa nilai Prestasi Belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung berada dalam kategori sedang dengan frekuensi 89 dengan presentase 37,39%, selanjutnya pada kategori baik dengan frekuensi 82 dengan presentase 34,45%, kemudian pada kategori kurang baik dengan frekuensi 36 dengan presentase 15,12%, kemudian pada kategori sangat baik dengan jumlah frekuensi 17 dengan presentase 7,14% dan pada kategori tidak baik dengan frekuensi 14 dengan presentase 5,88%.

Hasil distribusi frekuensi tersebut digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:

Gambar 4.2

Diagram Lingkaran Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI



2. Data Variasi Gaya Mengajar

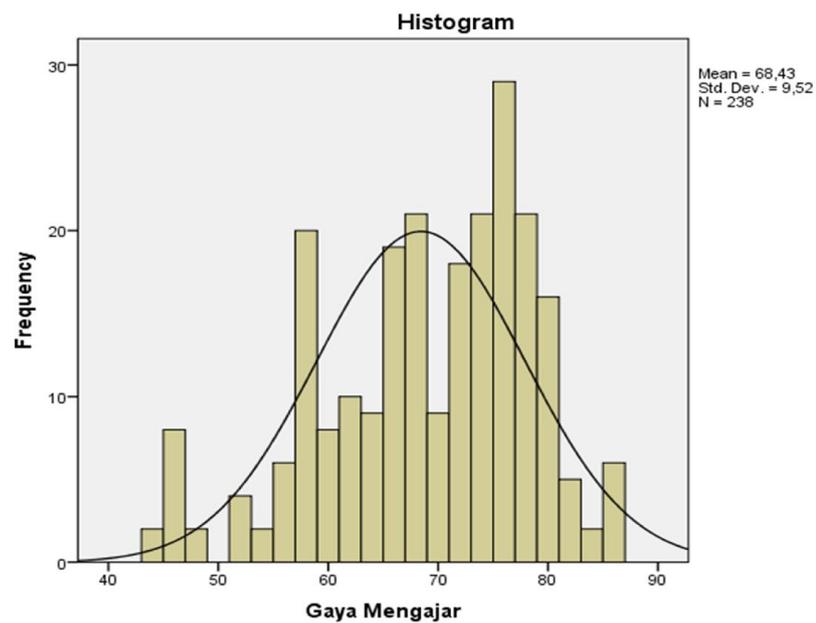
Tabel 4.4

Data Statistik Hasil Angket X1

Variasi Gaya Mengajar

N	Valid	238
	Missing	0
Mean		68,43
Median		70,00
Mode		77
Range		42
Minimum		44
Maximum		86
Sum		16287

Gambar 4.3
Histogram Variasi Gaya Mengajar



Dari data statistik dan grafik histogram dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 238 siswa. Dengan rata-rata nilai angket Variasi Gaya Mengajar 68,43, sedangkan nilai tengah 70,00 dan nilai yang sering muncul ialah 77, nilai minimum 44 dan maximum 86 sedangkan perbedaan skor tertinggi dan terendah adalah 42 dan jumlah keseluruhan dari angket Variasi Gaya Mengajar 16287.

Langkah selanjutnya yaitu mencari rata-rata dan menentukan kualitas Gaya Mengajar dengan kategori baik maupun kurang baik berdasarkan 5 kategori yaitu sangat baik, baik, sedang, kurang dan tidak baik

$$Mx + 1,5 SD = 68 + (1,5 \times 9) = 81$$

$$Mx + 0,5 SD = 68 + (0,5 \times 9) = 72$$

$$Mx - 0,5 SD = 68 - (0,5 \times 9) = 65$$

$$Mx - 1,5 SD = 68 - (1,5 \times 9) = 54$$

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Variasi Gaya Mengajar

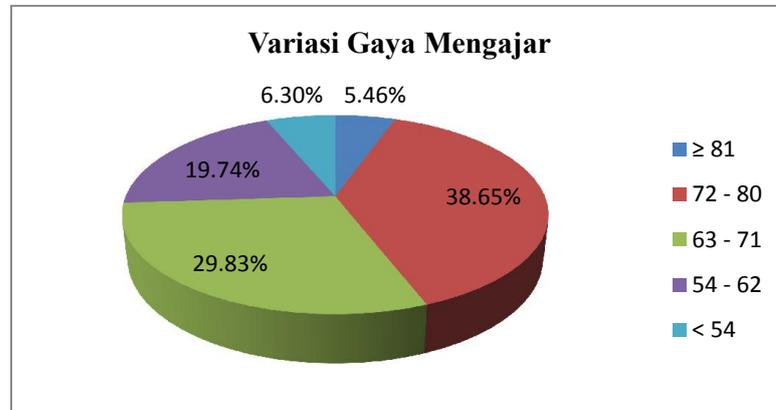
Kategori	Interval Nilai	F	Prosentase
Sangat Baik	≥ 81	13	5,46%
Baik	72 – 80	92	38,65%
Sedang	63 – 71	71	29,83%
Kurang Baik	54 – 62	47	19,74%
Tidak Baik	< 54	15	6,30%
Jumlah		238	100%

Tabel tersebut memberi gambaran bahwa nilai variasi gaya mengajar guru menurut pendapat siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung berada dalam kategori baik dengan frekuensi 92 dan presentase 38,65%, kemudian pada kategori sedang dengan frekuensi 71 pada presentase 29,83%, selanjutnya pada kategori kurang baik dengan frekuensi 47 pada presentasi 19,74%, kemudian pada kategori tidak baik dengan frekuensi 15 pada presentase 5,30, dan pada kategori sangat baik dengan frekuensi 13 pada presentase 5,46%.

Hasil distribusi frekuensi tersebut digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:

Gambar 4.4

Diagram Lingkaran Variasi Gaya Mengajar



3. Data Motivasi Belajar

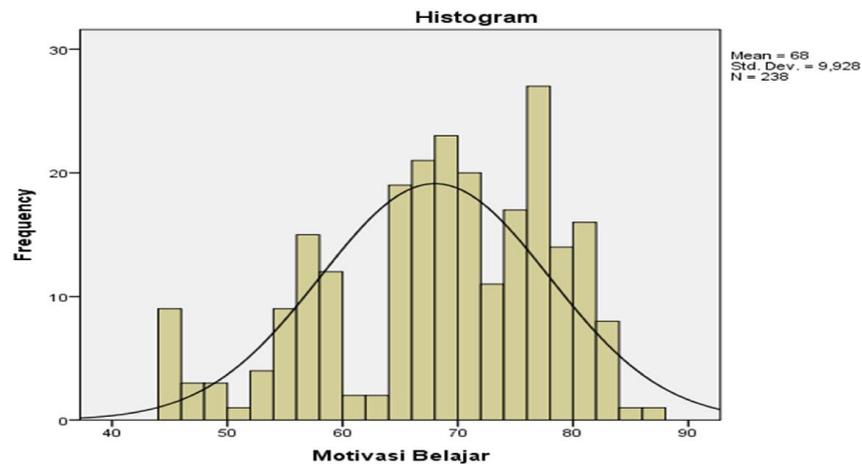
Tabel 4.6

Data Statistic Hasil Angket X2

Motivasi Belajar

Valid	238
Missing	0
Mean	68,00
Median	69,00
Mode	66
Range	41
Minimum	45
Maximum	86
Sum	16184

Gambar 4.5
Histogram Motivasi Belajar



Dari data statistik dan grafik histogram dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 238 siswa. Dengan rata-rata nilai angket Motivasi Belajar 68,00, sedangkan nilai tengah 69,00 dan nilai yang sering muncul ialah 66, nilai minimum 45 dan maximum 86 sedangkan perbedaan skor tertinggi dan terendah adalah 41 dan jumlah keseluruhan dari angket Motivasi Belajar 16184.

Langkah selanjutnya yaitu menentukan kualitas Motivasi Belajar dengan kategori baik maupun kurang baik berdasarkan 5 kategori yaitu sangat baik, baik, sedang, kurang dan tidak baik

$$Mx + 1,5 SD = 68 + (1,5 \times 10) = 83$$

$$Mx + 0,5 SD = 68 + (0,5 \times 10) = 73$$

$$Mx - 0,5 SD = 68 - (0,5 \times 10) = 63$$

$$Mx - 1,5 SD = 68 - (1,5 \times 10) = 53$$

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

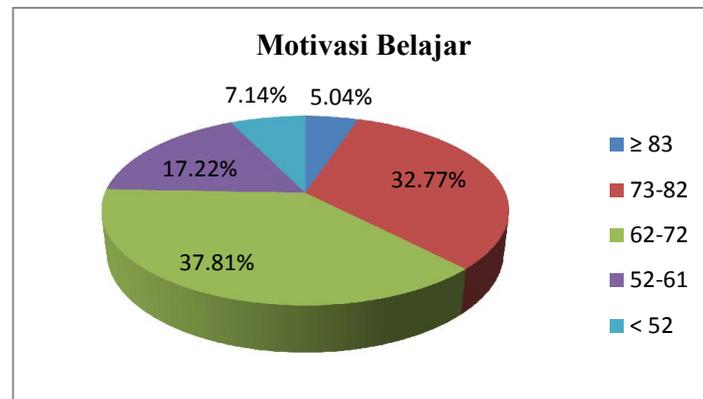
Kategori	Interval Nilai	F	Presentase
Sangat Baik	≥ 83	12	5,04%
Baik	73 – 82	78	32,77%
Sedang	62 – 72	90	37,81%
Kurang Baik	52 – 61	41	17,22%
Tidak Baik	< 52	17	7,14%
Jumlah		238	100%

Tabel tersebut memberi gambaran bahwa nilai Motivasi Belajar menurut pendapat siswa SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung berada dalam kategori sedang dengan frekuensi 90 dan presentase 37,81%, kemudian pada kategori baik dengan frekuensi 78 pada presentase 32,77%, selanjutnya pada kategori kurang baik dengan frekuensi 41 pada presentase 17,22%, pada kategori tidak baik dengan frekuensi 17 pada presentase 7,14% dan pada kategori sangat baik dengan frekuensi 12 pada presentase 5,04%.

Hasil distribusi frekuensi tersebut digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:

Gambar 4.6

Diagram Lingkaran Motivasi Belajar



C. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Dengan metode pengambilan keputusan uji normalitas ditentukan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Asymp.Sig.) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi (Asymp.Sig.) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut ini adalah hasil uji normalitas kedua variabel data dengan menggunakan bantuan *program IBM SPSS 20.0 Statistic for windows*.

- a. Uji normalitas pada variabel Variasi Gaya Mengajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar PAI (Y)

Tabel 4.8

Uji Normalitas X_1 terhadap Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		238
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,51374035
	Absolute	,071
Most Extreme Differences	Positive	,058
	Negative	-,071
Kolmogorov-Smirnov Z		1,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,176

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig.) untuk Gaya Mengajar adalah 0,176. Hasil penghitungan SPSS tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig.) untuk Variasi Gaya Mengajar $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil angket Gaya Mengajar berdistribusi normal.

- b. Uji normalitas pada variabel Motivasi Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar PAI (Y)

Tabel 4.9

Uji Normalitas X_2 terhadap Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		238
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,58562211
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,058
	Negative	-,055
Kolmogorov-Smirnov Z		,889
Asymp. Sig. (2-tailed)		,408

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig.) untuk Motivasi Belajar adalah 0,408. Hasil penghitungan SPSS tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig.) untuk Motivasi Belajar $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil angket Motivasi Belajar berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Untuk menguji homogenitas, peneliti menggunakan Uji Homogenitas *One-Way ANOVA*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas ditentukan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

Berikut hasil uji homogenitas menggunakan aplikasi *IBM SPSS 20.0*
Statistic For Windows:

- a. Tabel homogenitas Gaya Mengajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar PAI (Y)

Tabel 4.10

Uji Homogenitas X_1 terhadap Y

ANOVA

Prestasi Belajar					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1432,180	36	39,783	2,196	,000
Within Groups	3641,568	201	18,117		
Total	5073,748	237			

Dari tabel output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Gaya Mengajar adalah 0,000. Hasil penghitungan SPSS tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk Gaya Mengajar $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil angket Gaya Mengajar berdistribusi tidak homogen.

- b. Tabel homogenitas Motivasi Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar PAI (Y)

Tabel 4.11

Uji Homogenitas X_2 terhadap Y

ANOVA

Prestasi Belajar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	666,660	35	19,047	,873	,675
Within Groups	4407,088	202	21,817		
Total	5073,748	237			

Dari tabel output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Motivasi Belajar adalah 0,675. Hasil penghitungan SPSS tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk Motivasi Belajar $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil angket Motivasi Belajar berdistribusi homogen.

3. Uji Linieritas

Metode pengambilan keputusan untuk uji linieritas ditentukan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi linier.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi linier.

Berikut hasil uji linieritas menggunakan aplikasi *IBM SPSS 20.0* *Statistic For Windows*:

a. Tabel linieritas X_1 terhadap Y

Tabel 4.12

Uji Linieritas X_1 terhadap Y

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Gaya Mengajar	(Combined)	1432,180	36	39,783	2,196	,000
	Between Groups	245,145	1	245,145	13,531	,000
	Deviation from Linearity	1187,035	35	33,915	1,872	,004
	Within Groups	3641,568	201	18,117		
Total		5073,748	237			

Berdasarkan hasil output uji linieritas tersebut, linieritas Prestasi belajar PAI dengan Gaya Mengajar ditunjukkan oleh *deviation from linearity* dengan nilai signifikansinya adalah 0,004. Karena nilai signifikansi untuk Gaya Mengajar $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil angket Gaya Mengajar berdistribusi tidak linier.

b. Tabel linieritas X_2 terhadap Y

Tabel 4.13

Uji Linieritas X_2 terhadap Y

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	(Combined)	666,660	35	19,047	,873	,675
	Between Groups	90,128	1	90,128	4,131	,043
	Linearity					
Motivasi Belajar	Deviation from	576,531	34	16,957	,777	,807
	Linearity					
Within Groups		4407,088	202	21,817		
Total		5073,748	237			

Berdasarkan hasil output uji linieritas tersebut, linieritas Prestasi belajar PAI dengan Motivasi Belajar ditunjukkan oleh *deviation from linearity* dengan nilai signifikansinya adalah 0,807. Karena nilai signifikansi untuk Motivasi Belajar $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil angket Motivasi Belajar berdistribusi linier.

D. Analisis Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk rumusan masalah pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

1. Analisa Regresi Linier Sederhana

- a. Regresi linier sederhana pengaruh gaya mengajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung tahun ajaran 2016/2017.

Tabel 4.14

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,220 ^a	,048	,044	4,523

a. Predictors: (Constant), Gaya Mengajar

Tabel 4.15

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	245,145	1	245,145	11,982	,001 ^b
	Residual	4828,603	236	20,460		
	Total	5073,748	237			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Gaya Mengajar

- 1) Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0.048$, artinya variabel bebas gaya mengajar mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar sebesar 4,8%. Nilai sebesar 95,2% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh nilai R sebesar 0,220. maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan antara gaya mengajar terhadap prestasi belajar PAI.

2) Pada tabel ANOVA di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 11,982$, nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} . Nilai F_{tabel} dengan $df_{reg} = 1$ dan $df_{res} = 236$ adalah 3,89 pada taraf 5%. Untuk mengambil keputusan didasarkan pada kriteria pengujian dibawah ini:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Pada tabel ANOVA nilai uji signifikansi sebesar 0.001. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria sig dengan ketentuan sebagai berikut: Jika angka signifikansi penelitian < 0.05 H_a diterima dan H_0 ditolak. Jika signifikansi > 0.05 H_a ditolak dan H_0 diterima.

Berdasarkan penjelasan diatas maka $F_{hitung} > F_{tabel}$, $11,982 < 3,89$ pada taraf 5% dan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2016/2017.

- b. Regresi linier sederhana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tuluzngagung tahun ajaran 2016/2017

Tabel 4.16

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,131 ^a	,018	,014	4,599

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Tabel 4.17

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	90,128	1	90,128	4,268	,040 ^b
Residual	4983,619	236	21,117		
Total	5073,748	237			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

- 1) Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0.018$, artinya variabel bebas motivasi mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar sebesar 1,8%. Nilai sebesar 98,2% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh nilai R sebesar 0.133. maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI.
- 2) Pada tabel ANOVA di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 4,268$, nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} . Nilai F_{tabel} dengan $df_{reg} = 1$ dan $df_{res} = 236$ adalah 3,89 pada taraf 5%. Untuk mengambil keputusan didasarkan pada kriteria pengujian dibawah ini:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Pada tabel ANOVA nilai uji signifikansi sebesar 0.040 Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria sig dengan ketentuan sebagai berikut: Jika angka signifikansi penelitian < 0.05 H_a diterima dan H_0 ditolak. Jika signifikansi > 0.05 H_a ditolak dan H_0 diterima.

Berdasarkan penjelasan diatas maka $F_{hitung} > F_{tabel}$, $4,268 > 3,89$ pada taraf 5% dan nilai signifikansi $0,040 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2016/2017.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.18
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,252 ^a	,063	,055	4,497

a. Predictors: (Constant), Gaya Mengajar, Motivasi Belajar

Tabel 4.19
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	321,604	2	160,802	7,952	,000 ^b
	Residual	4752,144	235	20,222		
	Total	5073,748	237			

Tabel 4.20
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77,009	2,988		25,777	,000
	Motivasi Belajar	-,057	,029	-,123	-1,944	,053
	Gaya Mengajar	,104	,031	,214	3,383	,001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dengan mencermati tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0.063$, artinya variabel bebas gaya mengajar dan motivasi belajar mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 6,3%. Sisanya sebesar 93,7% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh angka R sebesar 0,252. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara gaya mengajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Pada tabel ANOVA di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 7,952$, nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} . Nilai F_{tabel} dengan $df_{reg} = 2$ dan $df_{res} = 235$ adalah 3.04 pada taraf 5%. Untuk mengambil keputusan didasarkan pada kriteria pengujian dibawah ini:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Pada tabel ANOVA nilai uji signifikansi sebesar 0.000. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria sig dengan ketentuan sebagai berikut: Jika angka signifikansi penelitian < 0.05 H_a diterima dan H_0 ditolak. Jika signifikansi > 0.05 H_a ditolak dan H_0 diterima.

Berdasarkan penjelasan di atas maka $7,952 > 3.04$ pada taraf 5% dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a

diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung.

Tabel 4.21
Hasil Uji Hipotesis

No.	Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.	Keterangan
1.	Kompetensi Pedagogik terhadap Prestasi Belajar (X ₁ -Y)	11,982	3,89	0.001	H _a diterima dan H ₀ ditolak
2.	Kompetensi Kepribadian terhadap Prestasi Belajar (X ₂ -Y)	4,268	3,89	0.040	H _a diterima dan H ₀ ditolak
3.	Gaya Mengajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar (X-Y)	7,952	3,04	0.000	H _a diterima dan H ₀ ditolak

3. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan relatif dan sumbangan efektif untuk melihat besarnya sumbangan yang diberikan oleh masing-masing variabel Gaya Mengajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Tahun Ajaran 2016/2017.

$$SR_{x1} = \frac{b1(\sum x_1 y)}{JK_{reg}} \times 100\% = \frac{-6636,42 \times (-0,057)}{321,604} \times 100\% = 1,176$$

$$SR_{x2} = \frac{b2(\sum x_2 y)}{JK_{reg}} \times 100\% = \frac{1299344 \times 0,104}{321,604} \times 100\% = 1,358$$

$$SE_{x1} = (SR_{x1}) (R^2) = 1,176 \times 0,048 = 0,056$$

$$SE_{x2} = (SR_{x2}) (R^2) = 1,358 \times 0,063 = 0,085$$

Berdasarkan hasil perhitungan SE dan SR di atas dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.22
Sumbangan Relatif Variasi Gaya Mengajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Variabel Independen	Sumbannga Relatif (SR)
Variasi Gaya Mengajar	1,17%
Motivasi Belajar	1,35%

Tabel 4.23
Sumbangan Efektif Variasi Gaya Mengajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Variabel Independen	Sumbannga Efektif (SE)
Variasi Gaya Mengajar	5,6%
Motivasi Belajar	8,5%
Jumlah	14,1%

Hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh paling besar terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan variasi gaya mengajar.

E. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Gambaran Secara Umum tentang Prestasi Belajar, Variasi Gaya Mengajar dan Motivasi belajar di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai gambaran secara umum tentang gaya mengajar guru, motivasi belajar siswa, dan prestasi belajar

pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung yaitu prestasi belajar siswa dalam kategori sedang yakni sejumlah 37,39% siswa sekitar 89 siswa dari keseluruhan sampel. Sedangkan gaya mengajar guru dalam kategori baik sejumlah 38,65% sekitar 91 siswa dari keseluruhan sampel yang menyatakan, dan motivasi belajar dalam kategori sedang sejumlah 37,81% siswa yaitu 90 siswa dari keseluruhan sampel.

2. Hasil Penelitian tentang Pengaruh Variasi Gaya Mengajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian tentang pengaruh variasi gaya mengajar terhadap prestasi belajar yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dengan hasil dari hitungan F_{hitung} sejumlah 11,982 dan F_{tabel} sejumlah 3,89 dengan taraf signifikan 0.001, dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$. Berdasarkan hasil penelitian juga diperoleh hasil bahwa variasi gaya mengajar guru hanya memberikan pengaruh sebesar 4,8% terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan sisanya sebesar 95,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Ini berarti semakin baik variasi gaya mengajar guru maka semakin baik pula prestasi belajar siswa.

3. Hasil Penelitian tentang Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian tentang pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar yaitu F_{hitung} sejumlah 4,268 dan F_{tabel} sejumlah 3,89 dengan taraf signifikan 0.040, dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$. Yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil penelitian juga diperoleh hasil bahwa gaya mengajar guru hanya memberikan pengaruh sebesar 1,8% terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan sisanya sebesar 98,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Ini berarti semakin baik motivasi belajar yang dimiliki siswa maka semakin baik pula prestasi belajar siswa.

4. Hasil Penelitian tentang Pengaruh Variasi Gaya Mengajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian tentang pengaruh variasi gaya mengajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa yaitu F_{hitung} sejumlah 7,952 dan F_{tabel} sejumlah 3,04 dengan taraf signifikan 0.000, dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$. Yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variasi gaya mengajar guru dan motivasi

belajar terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian juga diperoleh hasil bahwa gaya mengajar guru dan motivasi belajar memberikan pengaruh sebesar 6,3% terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan sisanya sebesar 93,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Ini berarti semakin baik variasi gaya mengajar guru dan motivasi belajar yang dimiliki siswa maka semakin baik pula prestasi belajar siswa.